MATERI KHUTBAH JUMAT

MENGHADAPI KEMATIAN BERBEKAL IMAN DAN AMAL

Oleh:
Ust. Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

WWW.DAKWAH.ID

Anda berkesempatan mendapatkan
E-Book Materi Khutbah Jumat
secara GRATIS

E-Book Materi Khutbah Jumat akan kami kirim langsung ke email Anda.

Caranya:

Kirimkan email Anda ke nomor WA admin dakwah.id:

0895-8060-18090

MATERI KHUTBAH JUMAT

MENGHADAPI KEMATIAN BERBEKAL IMAN DAN AMAL

Oleh: Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ ونَسْتَغفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرشِدًا

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ بَلَّغَ الرِّسالةَ، وَأَدَّى الْأَمَانَةَ، وَنَصَحَ الأُمَّةَ، وَجاهَدَ فِى اللّٰهِ حَقَّ جِهادِهِ حَتَّى أَتَاهُ اليَقِينُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُم بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ، عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللّٰهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْىُ مُحَمّدٍ صَلّى اللّٰه عَلَيْهِ وَسَلّمَ، وَشَرّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةً، وَكُلّ ضَلاَلَةٍ فِي النّارِ. أَمَّا بَعْد

Segala puji bagi Allah Ta'ala, yang nyawa manusia senantiasa dalam genggaman-Nya. Dia Yang Maha Menghidupkan dan Mematikan. Semua makhluk akan kembali pada-Nya.

Allah berfirman:

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِٱللَّهِ وَكُنتُمْ أَمْوَٰتًا فَأَحْيَٰكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

"*Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya lah kamu dikembalikan*?" (QS. Al-Baqarah: 28)

Shalawat dan salam semoga tercurah untuk baginda Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*. Juga kepada keluarga dan para sahabatnya. Semoga keselamatan juga Allah curahkan untuk umatnya yang selalu berpegang teguh kepada ajarannya.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Bertakwalah kepada Allah *subhanahu wata'ala* yang akan kembali kepada-Nya seluruh makhluk. Bertakwalah kepada-Nya karena di tangan-Nya balasan setiap kebaikan dan keburukan. Bertakwalah kepada-Nya karena tidaklah Ia memberi nikmat melainkan agar itu menjadi sarana penghantar kepada ketakwaan.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

"*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam*." (QS. Ali Imran: 102)

Seorang Muslim Harus Meyakini Semua Kejadian Telah Ditetapkan Allah

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Setiap orang yang beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan mengimani Takdir baik atau pun buruk, ia pun harus mengimani dengan benar bahwasanya ia akan berhadapan dengan ajal yang telah ditetapkan oleh Allah *subhanahu wata'ala* atas setiap makhluk, yakni kefanaan atau kesirnaan seluruh materi.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

"*Semua yang ada di bumi itu akan binasa*." (QS. Ar-Rahman: 26)

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو ٱلْجَلَٰلِ وَٱلْإِكْرَامِ

"*Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal*." (QS. Ar-Rahman: 27)

Setiap saat kita menyaksikan manusia sedang berjalan menuju kampung akhirat. Baik dari kalangan orang tua, pemuda, anak-anak baik laki-laki ataupun perempuan.

Bahkan di antara mereka adalah bagian dari keluarga kita sendiri, ataupun kerabat, sahabat juga tetangga rumah.

Mari renungkan. Setelah kematian ini setiap jiwa akan memasuki malam pertama dari etape perjalanan akhirat, yakni alam kubur.

Ketika dua malaikat mendatangi, lalu menanyakan tentang Rabb, tentang agama dan tentang Nabi.

Mari renungkan. Siapa yang nanti akan menemani di alam kubur? Apakah amal saleh yang menyerupakan diri sebagai sesosok lelaki tampan, pakaian indah, wangi semerbak, lalu ia berkata: Berbahagialah dengan nikmat yang telah diberikan kepadamu, inilah hari yang dahulu telah

dijanjikan, aku adalah amalan salehmu?

Kita berharap kepada Allah yang Maha Mulia lagi Utama agar mendapatkannya.

Dia berfirman:

وَمَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا فَلِأَنفُسِهِمْ يَمْهَدُونَ

"*Dan barang siapa mengerjakan kebajikan maka mereka menyiapkan diri mereka sendiri* (*tempat yang menyenangkan*)." (QS. Ar-Rum: 44)

Ibnu Jarir berkata, "Mereka menyiapkan diri mereka sendiri tempat istirahat yang bisa menyelamatkan dari siksa dan hukuman dari Allah."

Setiap Muslim Harus Selalu Siap Menghadapi Kematian

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Setelah fase kematian, akan tiba hari kebangkitan dan dikumpulkannya semua makhluk di padang mahsyar.

Pada saat itu, Allah *subhanahu wata'ala* akan tampakkan semua amalan hamba-Nya untuk dihisab, dibentangkan shirath (jembatan) di atas neraka jahanam. Semuanya adalah pemandangan dan jalan yang harus dilalui setiap hamba.

Bertakwalah wahai para hamba, persiapkan diri kalian menghadapi hari agung tersebut. Siapkanlah amal-amal saleh yang ikhlas karena mengharap wajah-Nya, dan yakinlah selalu akan janji dan balasan-Nya.

Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

"*Wahai orang-orang yang beriman*! *bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok* (*akhirat*), *dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*." (QS. Al-Hasyr: 18(

وَلَا تَكُونُواْ كَٱلَّذِينَ نَسُواْ ٱللَّهَ فَأَنسَىٰهُمۡ أَنفُسَهُمۡۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡفَٰسِقُونَ

"*Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik.*" (QS. Al-Hasyr: 19)

Hakekat Tawakal Kepada Allah

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Allah *subhanahu wata'ala* memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk selalu bertawakal karena ia merupakan ibadah hati yang agung.

Iman yang sempurna adalah manakala terikat menjadi satu antara keyakinan hati, lisan, dan anggota badan.

Hakekat tawakal adalah bersandarnya hati hanya kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Menyerahkan segala urusan kepada-Nya dalam hal memperoleh manfaat atau menghindari mara bahaya baik perkara dunia maupun akhirat.

Wajib bagi seorang muslim untuk bertawakal kepada Sang Khaliq, Sang Pengatur dan melakukan sebab-sebab yang dibenarkan dalam syariat Islam karena Nabi pun juga melakukannya.

Beliau tetap memakai baju besi setiap kali terjun dalam peperangan. Beliau mengangkat seorang penunjuk jalan dalam perjalanan hijrah ke Madinah. Beliau menerima usulan sahabat untuk menggali parit saat perang Ahzab, dan selalu melakukan usaha yang menyertai tawakalnya kepada Allah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

وَمَا لَنَآ أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى ٱللَّهِ وَقَدۡ هَدَىٰنَا سُبُلَنَاۚ وَلَنَصۡبِرَنَّ عَلَىٰ مَآ ءَاذَيۡتُمُونَاۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلۡيَتَوَكَّلِ ٱلۡمُتَوَكِّلُونَ

"*Dan mengapa kia tidak bertawakal kepada Allah, sedangkan Dia telah*

menunjukkan jalan kepada kita, dan kami sungguh akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakal itu berserah diri." (QS. Ibrahim: 12)

3 Bekal Terbaik Menghadapi Kematian

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Kematian pasti menghampiri kita. Tidak memandang siapa, kapan, di mana, dan bagaimana pun kondisinya.

Ketika ajal menjemput, tidak ada satu pun yang akan bisa menghindar darinya. Pertanyaannya adalah bekal apa yang terbaik untuk menghadapinya?

Dari sekian banyak keterangan dari Al-Quran dan As-Sunnah, dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada tiga amalan terbaik:

Pertama: Amal Saleh

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

فَمَن كَانَ يَرْجُواْ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا

"*Barang siapa yang berharap perjumpaan dengan Rabbnya, maka hendaklah ia melakukan amal saleh dan jangan menyekutukan Allah dengan seorang pun*." (QS. Al-Kahfi: 110)

Sebuah amal dikatakan saleh manakala memenuhi empat syaratnya, sebagaimana di sampaikan oleh Imam Al-Baghawi yang menyitir perkataan sahabat Mu'adz.

الْعَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي فِيْهِ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءٍ: الْعِلْمُ، وَالنِّيَّةُ، وَالصَّبْرُ، وَالْإِخْلَاصُ

"*Amal saleh adalah yang terkumpul padanya empat hal*; *ilmu*, *niat*, *sabar*, *dan ikhlas*." (*Ma'alimu Tanzil fi Tafsiril Qur'an,* Imam Al-Baghawi, 1/73)

Kedua: Menjauhi amalan tercela

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

إِنْ تَجْتَنِبُواْ كَبَآئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُم مُّدْخَلًا كَرِيمًا

"*Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu dan akan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia* (*surga*)." (QS. An-Nisa': 31)

Ketiga: Segera Bertaubat

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

[redacted]

"*Wahai orang-orang yang beriman*! *bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai...*" (QS. At-Tahrim: 8)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Demikian materi khutbah Jumat tentang bagaimana semestinya sikap seorang muslim dalam menghadapi kematian yang dapat kami sampaikan, semoga Allah Ta'ala membimbing kita untuk senantiasa mempersiapkan kualitas iman dan amal terbaik untuk menghadapi kematian yang datang secara tiba-tiba. Aamiin

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هذا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

أَحْمَدُ رَبِّي وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

اللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالمسْلِمَاتِ وَالمؤْمِنِيْنَ وَالمؤْمِنَاتِ الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَزْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعَمِكَ مُثْنِيْنَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِمْهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الهُدَى، والتُّقَى، والعَفَافَ، والغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ و مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْنِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Ringkasan Materi Khutbah Jumat:
Menghadapi Kematian Berbekal Iman dan Amal

Oleh: Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

"*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam*." (QS. Ali Imran: 102)

Seorang Muslim Harus Meyakini Semua Kejadian Telah Ditetapkan Allah

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

"*Semua yang ada di bumi itu akan binasa*." (QS. Ar-Rahman: 26)

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو ٱلْجَلَٰلِ وَٱلْإِكْرَامِ

"*Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal*." (QS. Ar-Rahman: 27)

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

وَمَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا فَلِأَنفُسِهِمْ يَمْهَدُونَ

"*Dan barang siapa mengerjakan kebajikan maka mereka menyiapkan diri mereka sendiri* (*tempat yang menyenangkan*)." (QS. Ar-Rum: 44)

Ibnu Jarir berkata, "Mereka menyiapkan diri mereka sendiri tempat istirahat yang bisa menyelamatkan dari siksa dan hukuman dari Allah."

Setiap Muslim Harus Selalu Siap Menghadapi Kematian

Setelah fase kematian, akan tiba hari kebangkitan dan dikumpulkannya semua makhluk di padang mahsyar.

Pada saat itu, Allah *subhanahu wata'ala* akan tampakkan semua amalan hamba-Nya untuk dihisab, dibentangkan shirath (jembatan) di atas neraka jahanam. Semuanya adalah pemandangan dan jalan yang harus dilalui setiap hamba.

Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

"*Wahai orang-orang yang beriman*! *bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok* (*akhirat*), *dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*." (QS. Al-Hasyr: 18(

وَلَا تَكُونُواْ كَٱلَّذِينَ نَسُواْ ٱللَّهَ فَأَنسَىٰهُمۡ أَنفُسَهُمۡۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡفَٰسِقُونَ

"*Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik*." (QS. Al-Hasyr: 19)

Hakekat Tawakal Kepada Allah

Hakekat tawakal adalah bersandarnya hati hanya kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Menyerahkan segala urusan kepada-Nya dalam hal memperoleh manfaat atau menghindari mara bahaya baik perkara dunia maupun akhirat.

Wajib bagi seorang muslim untuk bertawakal kepada Sang Khaliq, Sang Pengatur dan melakukan sebab-sebab yang dibenarkan dalam syariat Islam karena Nabi pun juga melakukannya.

Beliau tetap memakai baju besi setiap kali terjun dalam peperangan. Beliau mengangkat seorang penunjuk jalan dalam perjalanan hijrah ke

Madinah. Beliau menerima usulan sahabat untuk menggali parit saat perang Ahzab, dan selalu melakukan usaha yang menyertai tawakalnya kepada Allah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

وَمَا لَنَآ أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنَا سُبُلَنَاۚ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَآ ءَاذَيْتُمُونَاۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ

"*Dan mengapa kia tidak bertawakal kepada Allah, sedangkan Dia telah menunjukkan jalan kepada kita, dan kami sungguh akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakal itu berserah diri*." (QS. Ibrahim: 12)

3 Bekal Terbaik Menghadapi Kematian

Pertama: Amal Saleh

Sebuah amal dikatakan saleh manakala memenuhi empat syaratnya, sebagaimana di sampaikan oleh Imam Al-Baghawi yang menyitir perkataan sahabat Mu'adz.

الْعَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي فِيْهِ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءٍ: الْعِلْمُ، وَالنِّيَّةُ، وَالصَّبْرُ، وَالْإِخْلَاصُ

"*Amal saleh adalah yang terkumpul padanya empat hal*; *ilmu*, *niat*, *sabar*, *dan ikhlas*." (*Ma'alimu Tanzil fi Tafsiril Qur'an,* Imam Al-Baghawi, 1/73)

Kedua: Menjauhi amalan tercela

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

إِنْ تَجْتَنِبُواْ كَبَآئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُّدْخَلًا كَرِيمًا

"*Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu dan akan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia* (*surga*)." (QS. An-Nisa': 31)

Ketiga: Segera Bertaubat

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ تُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ تَوۡبَةٗ نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمۡ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمۡ سَيِّـَٔاتِكُمۡ وَيُدۡخِلَكُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ

"*Wahai orang-orang yang beriman*! *bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai...*" (QS. At-Tahrim: 8)